



PROGRAM

Mitigasi Berbasis Lahan
ICCTF- Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura (UNTAN)
Kab. Landak, Kab. Mempawah & Kab. Kubu Raya
Provinsi Kalimantan Barat

Perlindungan dan Pengelolaan Gambut Berbasis Masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat

Pada Juni 2015, Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) bersama United States Agency for International Development (USAID) menandatangani perjanjian kerja sama dalam kerangka “USAID Support for Indonesia Climate Change Trust Fund” untuk melaksanakan program-program perubahan iklim yang fokus pada aksi mitigasi berbasis lahan serta adaptasi dan ketangguhan iklim dalam upaya mencapai target Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dan Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API).

Untuk mengimplementasikan program ini, ICCTF telah melaksanakan 2 kali seleksi proposal Program Hibah USAID yakni pada bulan Oktober 2015 (*Batch I*) dan Oktober 2016 (*Batch II*). Dari seleksi proposal *Batch I*, ICCTF mengelola sebanyak 15 proyek meliputi 8 proyek mitigasi berbasis lahan serta 7 proyek adaptasi dan ketangguhan. Sementara dari seleksi proposal *Batch II*, ICCTF mengelola sebanyak 20 proyek meliputi 12 proyek mitigasi berbasis lahan dan 4 proyek adaptasi dan ketangguhan.

Pada tahun 2018, ICCTF kembali melaksanakan program mitigasi berbasis lahan serta program adaptasi dan ketangguhan *Batch III* untuk lokasi-lokasi tertentu. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang rentan terhadap dampak perubahan iklim meliputi 6 provinsi yakni Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Utara. Untuk mengimplementasikan program ini, ICCTF telah melakukan *Call for Institution (CFI)* pada 18-30 Mei 2018 (untuk 5 lokasi) dan pada 31 Mei sampai dengan 8 Juni 2018 (untuk 1 lokasi). Hingga waktu penutupan CFI, ICCTF telah menerima sebanyak 13 proposal untuk 6 lokasi. Proposal tersebut kemudian diseleksi melalui beberapa tahapan yakni evaluasi administrasi, evaluasi substansi, evaluasi kelayakan lembaga

dan verifikasi usulan RAB, serta pembahasan *longlist* dengan pihak kementerian terkait.

Berdasarkan serangkaian kegiatan seleksi proposal menghasilkan 6 usulan institusi (*shortlist*) yang akan menjadi pelaksana program ICCTF dan mendapatkan dukungan pendanaan ICCTF.

Salah satu program yang mendapatkan dukungan pendanaan ICCTF-USAID tersebut adalah Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang berjudul “Memperkuat Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai Pusat Belajar Mitigasi Perubahan Iklim di Provinsi Kalimantan Barat melalui Perlindungan dan Pengelolaan Gambut berbasis Masyarakat” di Kalimantan Barat. *Kick Off* Program menjadi tanda simbolik dimulainya implementasi program tersebut.

Lokasi KHDTK yang menjadi area program adalah KHDTK Universitas Tanjungpura yang berada di wilayah Kabupaten Landak, Mempawah dan Kubu Raya. Mengacu pada peta BRG RI, KHDTK merupakan bagian dari Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) Sungai Landak-Sungai Mempawah 6.700 hektar dan Kubah Gambut (KG) seluas 3.335 hektar; KHG Sungai Landak-Sungai Temila 4.325 hektar dan KG 2.935 hektar; serta KHG Sungai Temila-Sungai Dayak 7.149 hektar dan KG seluas 2.556 hektar.

Program-program yang akan diimplementasikan oleh Fakultas Kehutanan UNTAN meliputi:

- Perbaikan kerangka hukum dan peraturan.
- Penguatan program-program strategis, perubahan paradigma, dan budaya kerja KHDTK.
- Pelibatan para pihak (masyarakat dan sektor swasta) dalam mendorong penguatan tata kelola gambut di KHDTK.

Perubahan yang ingin dicapai melalui program ini adalah penguatan tata kelola gambut di unit manajemen hutan KHDTK sebagai pusat belajar mitigasi perubahan iklim yang berkontribusi pada terjaganya tutupan hutan seluas 15.397 hektar dan suksesi alami di areal kritis/terbuka seluas 764 hektar dari ancaman deforestasi, degradasi, serta kebakaran hutan dan lahan (karhutla) serta diversifikasi komoditi sebagai alternatif sumber ekonomi masyarakat di lahan gambut.

Fakultas Kehutanan UNTAN akan melibatkan *stakeholder* (masyarakat dan sektor swasta) yang berada di dalam/sekitar atau di luar KHDTK yang memiliki kepentingan terhadap kawasan tersebut dalam bingkai kolaborasi pengelolaan.

Kolaborasi diharapkan dapat menjembatani berbagai kepentingan sehingga dapat menjadi modalitas guna mencapai visi dan misi pembangunan KHDTK. Kolaborasi melalui pelibatan langsung multi pihak ini dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh elemen *stakeholder* dalam penyusunan perencanaan KHDTK sekaligus implementasinya di lapangan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan hutan dan lahan gambut dengan peningkatan strategi pencegahan kebakaran dan kolaborasi antar pihak di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Tanjungpura.

MANFAAT PROGRAM

SOSIAL



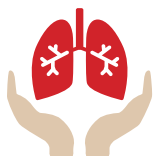
Terbangunnya kolaborasi antara KHDTK, masyarakat, dan swasta. Sinergi menjadi modalitas utama untuk pengembangan. Contoh pengelolaan hutan dengan partisipasi masyarakat, khusus bagi institusi pendidikan.

EKONOMI



Lokasi KHDTK sebagai hutan pendidikan menghasilkan sumber-sumber alternatif ekonomi baru bagi masyarakat di sekitar/ di dalam KHDTK. KHDTK sebagai pusat penelitian akan menjadi wahana untuk menumbuh kembangkan ekonomi hutan dari hasil inovasi teknologi tepat guna.

KESEHATAN



Lokasi KHDTK sebagai *Center of Excellent* gambut akan terjaga dari karhutla sehingga dampak penyakit dari asap (ISPA) dapat dihindarkan. Selain itu, penerapan teknologi pengolahan air gambut siap minum dalam program ini akan semakin meningkatkan kesehatan masyarakat.

ILMU PENGETAHUAN



Tiga Kesatuan Hidrologis Gambut (Sungai Landak-Sungai Temila, Sungai Temila-Sungai Dayak dan Sungai Landak-Sungai Mempawah) akan menjadi laboratorium hidup bagi berbagai penelitian/studi tentang cara memperoleh manfaat yang lebih baik dari sumber daya hayati, cara memelihara sumber-sumber genetik, melakukan rehabilitasi terhadap sumber-sumber daya yang mengalami kerusakan dan kemerosotan.

PERBAIKAN TATA KELOLA PEMERINTAH



Lokasi KHDTK menjadi bukti bahwa kebijakan KHDTK merupakan kebijakan penting untuk di re-aplikasikan di daerah lain di Provinsi Kalimantan Barat, khususnya dalam aspek konservasi dan perlindungan hutan dengan kolaborasi para pihak yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Inovasi-inovasi teknologi di lahan gambut yang telah dikembangkan oleh Fakultas Kehutanan UNTAN juga berpotensi untuk direplikasi melalui implementasi program yang didukung pendanaannya oleh ICCTF. Inovasi teknologi tersebut adalah sebagai berikut: 1) **Teknologi alat penginderaan jauh menggunakan parameter Geo-Bio-Fisik** untuk mendukung peringatan dini karhutla, 2) **Teknologi pengolahan air gambut menjadi air siap minum**, dan 3) **Pengelolaan Kawasan Berbasis Pendidikan yang mendukung upaya perubahan iklim**. Dengan implementasi program yang menjadikan KHDTK sebagai Pusat Belajar Mitigasi Perubahan Iklim di Kalimantan Barat melalui perlindungan dan pengelolaan gambut berbasis masyarakat, selain mendukung upaya perubahan iklim sekaligus mendukung tri darma perguruan tinggi bahwa pengetahuan

yang bersumber dari institusi pendidikan tidak hanya untuk dikonsumsi kalangan akademis, tetapi diimplementasikan secara nyata di lapangan guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan lingkungan yang terjaga.

Program ini akan menjadi contoh bagi pengelolaan hutan pendidikan yang pengelolaannya melibatkan masyarakat dan sektor swasta. Dalam aspek perlindungan, program ini akan menjadi contoh bahwa institusi pendidikan bersama masyarakat dan sektor swasta melindungi gambut dari ancaman kerusakan. Sedangkan dalam aspek pengelolaan, program ini juga akan menjadi contoh kontribusi nyata institusi pendidikan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, tidak hanya sebatas sebagai *center of knowledge*, tetapi juga sebagai *centre of best practice*.



FAKTA PROGRAM

JUDUL PROGRAM

Memperkuat Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai Pusat Belajar Mitigasi Perubahan Iklim di Provinsi Kalimantan Barat melalui Perlindungan dan Pengelolaan Gambut berbasis Masyarakat

ALAMAT MITRA PELAKSANA

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kalimantan Barat, 78124

T/F: (0561) 705 3252 / 740 187

E : kehutan@untan.ac.id

TUJUAN

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan hutan dan lahan gambut dengan peningkatan strategi pencegahan kebakaran dan kolaborasi antar pihak di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Tanjungpura. Lebih lanjut, sasaran program sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan hutan dan lahan gambut melalui kolaborasi langsung dengan pemerintah di tingkat nasional dan daerah.
2. Peningkatan strategi-strategi pencegahan kebakaran dan kampanye bahaya kebakaran serta praktik-praktik baik masyarakat.



WAKTU PELAKSANAAN

Agustus 2018 - Juli 2019 (12 bulan)



ANGGARAN

Rp 1.500.000.000,00
(Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)



LOKASI

Kabupaten Landak, Mempawah dan Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat

KELUARAN

1. Adanya peningkatan kolaborasi FORMATAN (Forum Penyelamat Hutan dan Lahan) guna mencegah deforestasi dan kebakaran hutan dan lahan di areal KHDTK diwujudkan dengan sebuah dokumen kesepakatan (MoU) antara Fakultas Kehutanan UNTAN dengan Pemerintah Desa, Penegak Hukum, dan Sektor Swasta guna pengamanan hutan dan pencegahan karhutla khususnya di batas terluar areal KHDTK;
2. Terkumpulnya data emisi, degradasi dan deforestasi, dan spesies kunci, dll sebagai *baseline* dalam penyusunan Rencana Aksi KHDTK FAHUTAN seluas 19.622 hektar dalam Perlindungan dan Pengelolaan Gambut KHDTK;
3. Adanya 10 *pilot sites* sumur bor di lokasi-lokasi rawan karhutla menggunakan aturan dan prosedur mengenai restorasi dan *re-wetting* lahan pasca kebakaran;
4. Terbangunnya jasa lingkungan dan pemanfaatan HHBK di ekosistem gambut melalui pembangunan 1 unit mesin pengolahan air gambut siap minum/ AMDK (Air Minum Dalam Kemasan);
5. Terlaksananya program karhutla dan aktivitas destruktif yang berada di dalam/sekitar KHDTK melalui peningkatan kapasitas Masyarakat Peduli Api (MPA) di 9 desa;
6. Kegiatan diseminasi mengenai isu karhutla di level provinsi/kabupaten dan desa di sekitar KHDTK, sosialisasi Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Gambut KHDTK berbasis partisipasi sebagai media pembelajaran;
7. Terkumpulnya data emisi, degradasi dan deforestasi, dan spesies kunci, dan lain-lain sebagai *baseline* dalam penyusunan Rencana Aksi KHDTK FAHUTAN dalam Perlindungan dan Pengelolaan Gambut KHDTK;
8. Terbangunnya 1 unit fasilitas penyedia air untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan;
9. Terinisiasinya 1 unit sentra budi daya Madu Kelulut dan pelatihan ekonomi untuk masyarakat;
10. Terlaksananya pelatihan mengenai pemadaman kebakaran untuk anggota masyarakat dan staf pemerintah setempat.

STAKEHOLDERS DAN PENERIMA MANFAAT

Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan penerima manfaat (*beneficiaries*) program sebagai berikut:

- Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) di 9 desa
- Kelompok Tani Hutan (KTH) di 9 desa
- Lembaga Pengelola KHDTK UNTAN
- *Civitas academica* Fakultas Kehutanan UNTAN



PROFIL ICCTF

Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) Lembaga Dana Perwalian Perubahan Iklim Indonesia (Indonesia Climate Change Trust Fund/ICCTF) merupakan satu-satunya lembaga dana perwalian di Indonesia untuk perubahan iklim yang dikelola oleh Pemerintah Indonesia. ICCTF didirikan pada tanggal 14 September 2009 dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi koordinasi penanganan perubahan iklim di Indonesia sesuai dengan Rencana Aksi Nasional/Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN/RAD-GRK) dan Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API).

Tujuan kelembagaan ICCTF adalah mengarusutamakan isu perubahan iklim ke dalam perencanaan pembangunan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, serta mengimplementasikan kegiatan mitigasi dan adaptasi penurunan emisi GRK. Dengan mendorong dan menyalurkan sumber daya domestik dan pendanaan internasional ke proyek-proyek yang selaras dengan rencana pelaksanaan RAN/RAD-GRK, ICCTF mendukung target penurunan emisi Indonesia sebesar 29 persen dengan usaha sendiri dan 41 persen dengan bantuan internasional di tahun 2030.

Dalam periode 2016-2018, ICCTF telah mendanai program penanganan perubahan iklim sebanyak 36 program di berbagai lokasi di Indonesia dengan tiga fokus area, yaitu mitigasi berbasis lahan, energi, serta adaptasi dan ketahanan. Mitra pelaksana kegiatan-kegiatan ICCTF tersebut adalah Kementerian/Lembaga, LSM, dan Universitas. Pada tahun 2017, ICCTF menyalurkan pendanaan ke 27 lembaga yang telah lulus seleksi proposal. 11 lembaga terpilih untuk program ICCTF-UKCCU, 12 proposal lembaga terpilih untuk program ICCTF-USAID Mitigasi Berbasis Lahan, dan 4 proposal lembaga terpilih untuk program ICCTF-USAID Adaptasi dan Ketahanan. Di tahun 2018 ini, ICCTF kembali mendukung pendanaan 5 program UKCCU baru di Provinsi Riau dan Kalimantan Tengah.

Informasi selengkapnya kunjungi www.icctf.or.id



**SUPPORTING
THE INDONESIAN
GOVERNMENT
FOR A BETTER CLIMATE**

www.icctf.or.id

ICCTF_ID icctfofficial ICCTF

Indonesia Climate Change Trust Fund

Sekretariat ICCTF

Gedung Lippo Kuningan, Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta 12940, Indonesia
E. secretariat@icctf.or.id
T. +62 (21) 8067 9386
F. +62 (21) 8067 9387